

PENGADAAN DAN PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH DARI TONG PLASTIK UNTUK MENDUKUNG KEBERSIHAN LINGKUNGAN PB. SORGA BELEGA

Putu Pradiva Putra Salain¹⁾, I Made Diarta²⁾, Hironimus Satrio Putra³⁾,
Imanuel Pebrianto Tanggu Solo⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: divasalain@unmas.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan sampah masih menjadi isu utama di berbagai lingkungan masyarakat, termasuk pada fasilitas PB. Sorga Belega. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik serta kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya menjadi penyebab utama terjadinya pencemaran lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pengadaan dan pembuatan tempat sampah dari tong plastik serta edukasi pengelolaan sampah. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemilahan sampah dan kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: pengelolaan sampah, tempat sampah, kebersihan lingkungan, edukasi masyarakat

ANALISIS SITUASI

Lingkungan yang bersih merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan masyarakat. Sampah merupakan hasil sisa aktivitas manusia yang terus meningkat seiring dengan aktivitas masyarakat sehari-hari (Nur, 2023). Namun, pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan penurunan kualitas hidup.

Di lingkungan PB. Sorga Belega, masih ditemukan perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya sampah yang dibuang sembarangan serta tidak adanya pemisahan antara sampah organik dan anorganik. Padahal, pemilahan sampah sangat penting karena dapat mempermudah proses pengolahan dan mengurangi volume sampah. Selain itu, sampah organik dapat diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi (Nugraha, 2024).

Kurangnya fasilitas tempat sampah yang memadai juga menjadi faktor pendukung rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Tanpa adanya tempat sampah yang jelas dan terpisah, masyarakat cenderung membuang sampah secara sembarangan (Maulitia, 2022). Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa penyediaan fasilitas tempat sampah serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik (Arrosyid, 2023).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi di lingkungan PB. Sorga Belega, diperoleh beberapa permasalahan utama, yaitu melaksanakan kegiatan observasi, adapun masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat masih kurang memahami pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari rumusan masalah di atas penyusun dapat memberikan solusi untuk menangani masalah yang terjadi di desa tersebut dengan :

1. Melakukan pengadaan dan pembuatan tempat sampah dari tong plastik yang dibedakan berdasarkan jenis sampah, yaitu organik dan anorganik.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai jenis-jenis sampah, pentingnya pemilahan sampah, serta dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Edukasi merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, karena kurangnya pemahaman menjadi salah satu penyebab utama perilaku membuang sampah sembarangan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan program kerja ini, yaitu:

- 1) Tahap perencanaan
Pada tahap ini dilakukan observasi langsung di lingkungan PB. Sorga Belega untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pengelolaan sampah serta menentukan kebutuhan fasilitas yang diperlukan.
- 2) Tahap Persiapan
Tahap ini meliputi persiapan alat dan bahan, seperti tong plastik, cat, serta perlengkapan lainnya yang digunakan untuk membuat tempat sampah.
- 3) Tahap Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membuat tempat sampah dari tong plastik yang kemudian dibedakan berdasarkan jenis sampah. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta cara memilah sampah yang benar.
- 4) Tahap Evaluasi
Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan perilaku masyarakat setelah kegiatan berlangsung, baik melalui observasi maupun wawancara langsung

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

- 1) Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian, yaitu tersedianya fasilitas tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan

anorganik di lingkungan PB. Sorga Belega. Keberadaan fasilitas ini memudahkan masyarakat dalam membuang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

- 2) Selain itu, kegiatan sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi pemilahan sampah dapat meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan.
- 3) Namun demikian, perubahan perilaku masyarakat tidak dapat terjadi secara instan. Dibutuhkan konsistensi serta dukungan dari berbagai pihak agar kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah dapat menjadi budaya di lingkungan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengadaan dan pembuatan tempat sampah dari tong plastik di lingkungan PB. Sorga Belega berhasil meningkatkan fasilitas kebersihan serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, khususnya dalam memilah sampah organik dan anorganik.

Saran

Perlu adanya pengawasan dan evaluasi secara berkala dari pihak terkait agar penggunaan tempat sampah tetap sesuai dengan fungsinya. Melakukan sosialisasi lanjutan secara rutin untuk memperkuat kesadaran masyarakat, terutama bagi masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pemilahan sampah.

Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan merawat fasilitas yang telah disediakan agar dapat digunakan dalam jangka panjang. Mengembangkan program lanjutan, seperti pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos atau pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk daur ulang yang bernilai ekonomi (Mandira,2023).

Menjalin kerja sama dengan pemerintah desa atau instansi terkait untuk mendukung keberlanjutan program, baik dari segi pendanaan maupun kebijakan. Dengan adanya upaya berkelanjutan dan kerja sama dari berbagai pihak, diharapkan program ini dapat memberikan dampak yang lebih luas serta menjadi contoh bagi lingkungan lain dalam mengelola sampah secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrosyid, W. A., dkk. (2023). Pengelolaan sampah dengan pemilahan sampah organik dan anorganik di Desa Cikaregeman. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat.
- Mandira, I. M. C., dkk. (2023). Pemilahan sampah organik dan anorganik melalui sosialisasi guna meminimalisir penumpukan sampah. Jurnal Dinamika

Pengabdian.

Maulitia, Z. T., dkk. (2022). Pemanfaatan sampah organik dan anorganik sebagai upaya pengelolaan sampah di desa. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat.

Nugraha, I. A., dkk. (2024). Edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik di desa. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Nur, Y., dkk. (2023). Edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik di sekolah dasar. Jurnal Buana Pengabdian.